

REDUPLIKASI
DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA TOMBULU

Jurnal Skripsi

Oleh:

Sylvana Claudia Tambahani
16091102162
Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO
2021

ABSTRACT

Sylvana Tambahani¹
Rina Pamantung²
Stephani J. Sigarlaki³

This research is entitled “Reduplications in English and Tombulu Language: A Contrastive Analysis” The aims of this research are to identify, classify , analyze, and contrast reduplications in English and Tombulu Language . In this research, the writer uses descriptive qualitative method. The English data were collected from informants in Kembes Village, and have been collected by interviewing the native speakers of Tombulu who live in Kembes Village. Besides, the data have been taken from some books and website. In this research, the writer uses reduplication theory to analyzing the data and Lado theory to contrast both languages to find out the differences and similarities. The result shows that there are full reduplications, half reduplication in English and Tombulu language, while Tombulu have reduplication with affixes. The meaning of English reduplication has change cause the identity of class of word from adjective become noun. Reduplication in Tombulu language never change so the meaning still the same.

Keywords: Reduplications, Contrastive Analysis, Tombulu Language

¹Mahasiswa yang bersangkutan

²Dosen Pembimbing Materi

³Dosen Pembimbing Teknis

I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya adalah pengetahuan yang di peroleh seseorang untuk menafsirkan pengalaman dan menghasilkan perilaku sosial (Spradley,1979).Salah satu unsur budaya adalah bahasa. Bahasa sangat penting dalam kehidupan manusia. Mackey (1986:12) menyatakan bahwa bahasa adalah bentuk dan bukan situasi (bahasa dapat dan bukan masalah) atau sistem simbol suara yang sewenang-wenang serta sistem dari banyak sistem, sistem urutan atau tatanan dalam sistem.

Telaah tentang bahasa juga disebut linguistik. Akmajian (1990:5) menyatakan bahwa, linguistik penting untuk dasar bahasa dan komunikasi. Ini berarti manusia sudah tertarik pada bahasa dan komunikasi sejak ribuan tahun lalu. Ada beberapa bagian dalam telaah linguistik yaitu Fonologi, Morfologi, Sintaksis, Semantik, dan Pragmatik, Proses pembentukan kata dalam bahasa manapun merupakan suatu kreatifitas dalam membentuk kata-kata baru yang produktif dari kata-kata yang sudah dimiliki oleh bahasa tersebut (Durie:1985). Bahasa Inggris merupakan salah satu rumpun bahasa Indo-Eropa (Baugh:1954)

yang memiliki tipologi yang berbeda dengan bahasa-bahasa Austronesia pada umumnya. Bahasa Inggris sangat produktif dalam membentuk kata terutama dalam proses derivasi dan infleksi, sementara reduplikasi bahasa Inggris masih perlu dikaji karena belum jelas apakah produktif atau kurang produktif. Bahasa Tombulu adalah salah satu dari delapan bahasa asli di Minahasa. Bahasa ini digunakan oleh orang-orang di Tanawangko, Tomohon, dan Kembes. Umumnya reduplikasi digunakan untuk menyatakan konsep, seperti:

- a. Peniruan bunyi,
- b. Menyatakan pergerakan bolak-balik, contoh: *seesaw* ‘papan jungkat-jungkit’
- c. Menyatakan ketidakstabilan, omong kosong, ketidakjujuran, dan kebimbangan, contoh: *wishy-washy* ‘plin-plan’
- d. Mengintensifkan, contoh: *tip-top* ‘sangat baik’

Beberapa contoh reduplikasi dalam bahasa Tombulu yaitu:

Sombor-sombor ‘muda-muda’

Mawali-wali ‘Bersama-sama’

Ente-enteen, ‘dilurus-luruskan

Maleoleong, ‘bermain-main’

Sesensa ‘janji-janji’.

Alasan penulis memilih judul ini karena sebagai generasi muda ingin mempertahankan bahasa dan budaya lokal. Hal itu juga dilakukan untuk menunjang program pemerintah RI yang menetapkan bahwa warganegara wajib melestarikan bahasa dan budaya lokal. Semua aspek bahasa perlu dikaji untuk melengkapi pendokumentasian bahasa. Reduplikasi dianggap satu aspek yang signifikan untuk dikaji secara mendetail. Selain itu, penulisingin mengetahui reduplikasi yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang kadang terlewatkan tanpa dokumentasi. Oleh karena itu penulis memilih judul ini untuk diteliti.

Berdasarkan uraian di atas, pertanyaan penelitian ini yang harus dijawab, sebagai berikut:

1. Jenis-jenis reduplikasi apakah yang terdapat pada dalam Bahasa Inggris dan bahasa Tombulu
2. Persamaan dan perbedaan apa sajakah pada reduplikasi yang terdapat dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tombulu?

Adapun beberapa penelitian yang telah membantu penulis dalam penelitian, anatra lain:

1. “Reduplikasi Bahasa Inggris dan Bahasa Salu: Sebuah Analisis Konstratif.” Oleh Yoksan (2013).
2. “Reduplikasi Bahasa Inggris dan Bahasa Talaud: Sebuah Analisis Konstratif.” Oleh Maniara (2014).
3. “Reduplikasi Bahasa Mandarin dan Bahasa Inggris: Sebuah Analisis Konstratif.” Oleh Leonardi (2018).
4. “Reduplikasi Bahasa Jawa dan Bahasa Banjar: Sebuah Analisis Konstratif.”
5. Puspani, I. A. M. 2011. “Proses Reduplikasi Bahasa Inggris”. Universitas Udayana, Bali.

Teori yang digunakan dapat dijelaskan berikut ini. Reduplikasi merupakan bagian dari proses morfologis yang dilakukan dengan cara pengulangan pada kata-kata dasar atau berimbuhan. Menurut Moravcsik (1992), reduplikasi adalah suatu pola ganda atau kelipatan. Secara umum, reduplikasi dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis: reduplikasi penuh (atau total, lengkap) dan reduplikasi parsial. Reduplikasi dianggap sebagai salah satu jenis pembentukan kata, maka istilah Reduplikasi menunjukkan pengulangan morfem misalnya (*pooh-pooh*) (Crystal, 2003: 391, Nadarajan, 2006:39 dan Katamba & Stomham, 2006. Reduplikasi adalah proses pembentukan kata di mana makna diungkapkan dengan mengulangi semua atau

sebagian kata. Reduplikasi penuh adalah pengulangan seluruh bentuk dasar tanpa perubahan fonem dan tidak berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks misalnya buku-buku. Reduplikasi sebagian, yang diulang dari bentuk dasar itu hanya salah satu suku katanya saja disertai dengan ‘ pelemahan ‘ bunyi. Misalnya, leluhur bentuk dasar luhur (Ramlan 1983:60). Perlu dicatat bentuk dasar dalam pengulangan sebagian ini dapat juga diulang secara utuh, tetapi dengan perbedaan makna gramatikalnya.

Sapir dan Katamba (1993) mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan reduplikasi adalah pengulangan seluruh atau sebagian bentuk radikal (*radical element*). Durie (1985) dalam bukunya *A Grammar of Acehnese* mengemukakan tentang *Emphatic Reduplication* (reduplikasi empati), bahwa reduplikasi dipergunakan untuk penekanan empati. Ia mengatakan setiap kata dapat direduplikasi kecuali kata-kata yang akar katanya sudah mengalami bentuk reduplikasi. Ramlan (1987) mendukung Durie dengan pernyataan bahwa proses pengulangan baik yang penuh maupun sebagian ada yang berfungsi mengubah golongan kata ada pula yang tidak, seperti dalam Bahasa Indonesia karang-mengarang, berfungsi sebagai pembentuk kata nominal dari kata kerja.

Dalam proses reduplikasi arah reduplikasi ditentukan dari bentuk dasar yang bermakna ada yang dari kanan - ke kiri (R-L) dan ada yang dari kiri-ke kanan (L-R). Terdapat beberapa hal yang penting dalam pembahasan reduplikasi yaitu bentuk dasar yang mengalami reduplikasi; yaitu bentuk yang menjadi dasar pembentukan reduplikasi tersebut dan memiliki makna.

Bahasa Inggris sangat produktif dalam proses pembentukan kata yaitu dalam: derivasi, infleksi, dan kata majemuk tetapi tidak banyak bentuk reduplikasi yang dimiliki

seperti pada Bahasa Austronesia. Bahasa Inggris tidak banyak memiliki bentuk reduplikasi maka tulisan ini akan berusaha untuk menelusuri bentuk-bentuk reduplikasi yang terdapat dalam Bahasa Inggris, serta memaparkan gambaran secara ringkas bagaimana terjadinya perubahan baik makna, identitas, serta kelas kata dalam Bahasa Inggris.

Jenis reduplikasi dapat dibedakan berdasarkan bentuk ulang yang dihasilkan yaitu:

1. Reduplikasi penuh terjadi pengulangan bentuk dasar secara penuh seperti pada kata: bapak-bapak (untuk menyatakan banyak), *bye-bye* (dalam bahasa Inggris).
2. Reduplikasi fonologis yaitu pengulangan yang mengalami perubahan pada fonem tertentu pada kata dasar yang diulang misalnya pada bahasa Inggris *nick-nack* (*small ornament*),
3. Reduplikasi parsial yaitu terjadi pengulangan pada bagian dari kata seperti pengulangan pada suku kata tertentu misalnya: laki-laki menjadi lalaki mengalami pemenggalan (*trunciton*), kemudian mengalami proses perubahan fonem menjadi lelaki;
4. Reduplikasi yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks seperti dalam contoh kemerah-merahan (menyerupai warna merah).

Jenis Reduplikasi Bahasa Inggris Berdasarkan temuan data reduplikasi dalam bahasa Inggris (Hornby,1982) dapat dibagi menjadi: redulikasi penuh, reduplikasi fonologis (perubahan fonem), fonem vokal dan fonem konsonan. Reduplikasi penuh seperti pada kata *chop-chop*, reduplikasi fonem vokal *ding-dong*; reduplikasi fonem konsonan *hanky-panky*.

Pemaparan reduplikasi dalam bahasa Inggris menurut jenisnya:

- a) Reduplikasi penuh yaitu seluruh kata dasar mengalami pengulangan. Dari data Bahasa Inggris ditemukan beberapa kata yang mengalami reduplikasi penuh: Kata-kata yang mengalami reduplikasi penuh makna.

ack-ack anti-aircraft 'anti pesawat udara'

- b) Reduplikasi Fonologi dalam Bahasa Inggris dengan perubahan fonem vokal, yaitu reduplikasi yang fonem vokalnya mengalami perubahan seperti pada contoh berikut: Reduplikasi fonologi

ding-dong 'suara lonceng'

- c) Reduplikasi Bahasa Inggris dengan perubahan fonem konsonan, yaitu pengulangan yang mengalami perubahan pada fonem konsonan pada kata yang diulang. Dari data dapat dipaparkan reduplikasi fonem konsonan dalam Bahasa Inggris sebagai berikut. Kata-kata dengan perubahan fonem Makna yaitu berikut.

down -town 'bagian dataran di kota'

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

Penulis membaca beberapa buku tentang linguistik khususnya bidang morfologi yang menjelaskan tentang reduplikasi serta hasil penelitian tentang Bahasa Tombulu. Penulis juga membaca skripsi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dan mencari informasi di *website*. Studi perpustakaan dan *searching* di internet dilakukan yang diikuti juga oleh *pre-survey* terhadap Bahasa Tombulu melalui turun lapangan dan media elektronik mengingat situasi dalam *Covid 19*. Reduplikasi bahasa Inggris diperoleh dari buku

morphology, hasil penelitian dan website. Kemudian data diidentifikasi, diklasifikasikan, dianalisis, dan dideskripsikan. Data dari Bahasa Tombulu diperoleh dari wawancara dengan informan khusus penutur asli Bahasa Tombulu yang berumur 38-68 tahun yang tinggal di Desa Kembes, kecamatan Tombulu serta desa Rumengkor sesuai kebutuhan berdasarkan *purposive sampling*.

Penulis menganalisis data untuk mengetahui reduplikasi dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tombulu berdasarkan teori reduplikasi dari Crystal (2003) dan Katamba & Stomham (2006) serta teori makna dari Leech (1983) dan dikontraskan menurut teori Lado (1957) yang menyatakan bahwa analisis kontras adalah metode untuk membandingkan dan membedakan dua bahasa yang berbeda, untuk mengetahui persamaan dan perbedaan kedua bahasa itu.

II

REDUPLIKASI DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA TOMBULU

(1) Jenis Reduplikasi Bahasa Inggris terdiri atas.

a) Reduplikasi penuh yaitu seluruh kata dasar mengalami pengulangan. Dari data Bahasa Inggris ditemukan beberapa kata yang mengalami reduplikasi penuh:

No. Kata-kata yang mengalami reduplikasi penuh makna

1. *ack-ack*

‘anti pesawat udara’

2. *bul-bul*

jenis burung di Afrika

3. *boo-boo*

‘kesalahan yang sama’

b) Reduplikasi Fonologi dalam Bahasa Inggris dengan perubahan fonemvocal , yaitu reduplikasi yang fonem vokalnya mengalami perubahan seperti pada contoh berikut:

Reduplikasi fonologi

1. *ding-dong*

‘suara lonceng’

2. *nick – nack*

‘ornamen kecil’

3. *knick-knack*

‘ornamen kecil’

Perubahan fonem konsonan, yaitu pengulangan yang mengalami perubahan pada fonem konsonan pada kata yang diulang. Dari data dapat dipaparkan reduplikasi fonem konsonan dalam bahasa Inggris sebagai berikut:

No Kata-kata dengan perubahan fonem makna

1. *down –town*

‘bagian dataran di kota’

2. *harum-scrum*

‘orang tak berguna’

Arah Reduplikasi dalam Bahasa Inggris reduplikasi ada yang mengalami arah kanan dan arah reduplikasi ke kiri dari bentuk dasar yang bermakna. Paparan reduplikasi Bahasa Inggris menurut arahnya sebagai berikut:

Reduplikasi fonologis fonem Bahasa Inggris dari kiri ke kanan (L-R)

1. *nick- n a c k* *nick* (small/kecil) k v k k – k v k k Æ (L-R)

2. *s i n g – s o n g* *sing* (bernyanyi) k v k k – k v k c Æ (L-R)

b) Reduplikasi fonem *waugh* bahasa Inggris dari arah kanan ke kiri

1. *w i s h y - w a s h y* *washy* ‘berair’ k v k k k - k v k k k Å (R-L)

c) Arah Reduplikasi fonem konsonan dari kiri-ke kanan (L-R)

1. *b r a i n – d r a i n* ‘otak’ k k v v k – k k v v k Æ (L-R)

2. *h o b - n o b* ‘logam lempengan’ k v k – k v c Æ (L-R)

d) Arah Reduplikasi fonem konsonan dalam bahasa Inggris dari arah kiri-ke kanan:

1. *h u r l y – b u r l y* ‘besar dan kuat’ k v k k k – k v k k k Å (R-L)

2. *k o w – t o w* ‘menarik dengan tali’ k v k - k v k Å (R-L)

(3) Perubahan Identitas ataupun kategori kata dalam reduplikasi Bahasa Inggris ada yang mengalami perubahan kata kategori dan identitas, dan ada yang hanya mengalami perubahan identitas saja. Perubahan kategori yang dimaksud adalah mengalami perubahan kelas kata misalnya dari kata kerja menjadi kata benda, sedangkan yang

dimaksud dengan perubahan identitas yaitu masih dalam katagori yang sama tetapi identitasnya secara semantis berbeda. Data yang diperoleh kata – kata ulang dalam Bahasa Inggris dan perubahan yang ditimbulkan:

1. *sing-song* dalam kalimat John sings dibandingkan dengan *Lets sing-song; sing* memiliki katagori sebagai kata kerja pada kalimat John sings (V), *sing-song* juga memiliki katagori sebagai kata kerja (verb phrase) tetapi memiliki identitas yang berbeda dengan kata (dasarnya)
2. *bye-bye*, berarti sesuatu yang berada di bawah kata benda (N); sedangkan *bye-bye* juga berarti (N) tetapi identitasnya berbeda biasa untuk menyatakan selamat tinggal.

Reduplikasi dalam bahasa Tombulu terdiri atas:

1. Reduplikasi penuh
 2. Reduplikasi sebagian
 3. Reduplikasi dengan affiks
1. Reduplikasi penuh terdiri dari kata-kata berikut ini.

1. *Tua' a-tu' a*
'tua-tua'
2. *Wanua-wanua*
'desa-desa'
3. *Sombor-sombor*
'muda-muda '

2. Reduplikasi sebagian, terdiri dari kata-kata berikut ini.

Wangko 'besar' '*wawangko*'

1.Tiko'on

‘makanan-makanan’

2. *Tetende*

‘istri-istri’

3. *Kalipopok*

‘kupu-kupu’

3. Reduplikasi + afiks (dibentuk dengan mengulang suku kata pertama dari kata dasar)

1. *rurumeran*

‘duduk-duduk’

3. *lulukar*

‘jaga-jaga’

1. Reduplikasi penuh yaitu dibentuk dengan mengulang kata dasar

1. *Tua? a-tu? a*

‘apa saja’

2. *Wanua-wanua*

‘kampung’

2. Reduplikasi sebagian yaitu dibentuk dengan mengulangi istilah perkata dasar pertama

1. *wangko*

‘wawangko’

‘jempol’

2. *tiko?o*

titiko?on

'kerongkongan'

'bersandar'

3.Reduplikasi sebagian+ *suffix* (akhiran) yang dibentuk dengan mengulang suku kata pertama dari kata dasar

1..*rumer* 'seat' + *-an*

rurumeran

'tempat-tempat duduk''

2. *luka* 'guard' +*-an*

lulukaran

'penjaga-penjaga'

3. *weteng* 'division' +*-an*

wewetangan

'orang-orang yang memutuskan'

Reduplikasi Fonologi dalam Bahasa Inggris dengan perubahan fonem , yaitu reduplikasi yang fonem vokalnya mengalami perubahan seperti pada contoh berikut:

a.Reduplikasi fonologi Makna

1. *ding-dong sound of a bell*

'suara lonceng'

2. *nick – nacks* *small ornament*

'ornamen kecil'

3. *knick-knack* *small ornament*

b. Reduplikasi Bahasa Inggris dengan perubahan fonem konsonan, yaitu

pengulangan yang mengalami perubahan pada fonem konsonan pada kata yang

diulang. Dari data dapat dipaparkan reduplikasi fonem konsonan dalam bahasa

Inggris, yaitu :

Kata-kata dengan perubahan fonem Makna

1. *down –town lower part of the town*
'bagian dataran di kota'
2. *harum-scrum reckless*
'orang tak berguna'
3. *hanky-panky trickery*
'licik'

Dalam Bahasa Inggris reduplikasi ada yang mengalami arah kanan dan arah reduplikasi ke kiri dari bentuk dasar yang bermakna. Paparan reduplikasi Bahasa Inggris menurut arahnya sebagai berikut:

a) Reduplikasi fonologis fonem vokal Bahasa Inggris dari kiri ke kanan (L-R)

1. *n i c k- n a c knick*
(small/
'kecil'

k v k k – k v k k Æ (L-R)

2. *s i n g – s o n g sing*
'bernyanyi'

k v k k – k v k c Æ (L-R)

b) Reduplikasi fonem vokal bahasa Inggris dari arah kanan ke kiri

1. *w i s h y – w a s h ywashy*
'berair'

k v k k k – k v k k k Å(R-L)

c) Arah Reduplikasi fonem konsonan dari kiri-ke kanan (L-R)

1. *b r a i n – d r a i n*

‘otak’

k k v v k – k k v v k Æ (L-R)

2. *h o b – n o b*

‘logam lempengan’

k v k – k v c Æ (L-R)

d) Arah Reduplikasi fonem konsonan dalam bahasa Inggris dari arah kiri-ke kanan:

1. *h u r l y – b u r l y*

‘besar dan kuat’

k v k k k – k v k k k Å (R-L)

2. *k o w – t o w*

‘menarik dengan tali’

k v k – k v k Å (R-L)

(3) Perubahan Identitas ataupun Katagori Kata dalam Reduplikasi

Bahasa Inggris.

Makna reduplikasi dalam bahasa Tombulu yakni makna denotatif sebagaimana arti yang sebenarnya. Apabila kasus dalam bahasa Inggris itu dibandingkan dengan reduplikasi bahasa Tombulu maka bahasa Tombulu biasanya tidak merubah kelas kata dari *root* menjadi reduplikasi. Reduplikasi hanya penambahan fonem ataupun afiks yang tidak berubah identitas sehingga makna denotatif dari kata itu tetap dan tidak berubah. *Tua* artinya seorang laki-laki menjadi *tuama* yang mengalami tambahan fonem m dan vokal a berarti laki-laki. Perubahan yang terjadi bukan pada jenis kelas kata tetapi pada jumlah tunggal atau jamak. Jenis kelas kata tetap yakni kelas kata benda khusus pronominal.

Makna reduplikasi bahasa Tombulu yang berarti pengulangan banyak terdapat pada reduplikasi sebagian saja. Contohnya *Rahrahate* ‘sayur-sayur’.

Afiks juga bermakna pengulangan dalam reduplikasi bahasa Tombulu.

Reduplikasi + afiks yaitu :

1. *rurumeran* berasal dari *rurumer* + *-an*.

‘ duduk-duduk ‘

2. *lulukar* :

‘jaga-jaga’

3. *wewetangan*

‘bagi-bagi’

Persamaan Dan Perbedaan Reduplikasi Dalam Bahasa Inggris Dan Bahasa

Tombulu

Penelitian memfokuskan pada jenis dan makna reduplikasi dalam bahasa Inggris dan bahasa Tombulu mengakibatkan ada persamaan dan perbedaan antara kedua bahasa itu. Bahasa Inggris hanya memiliki dua jenis reduplikasi yaitu reduplikasi penuh, dan reduplikasi sebagian. Sementara itu, bahasa Tombulu bukan hanya dua jenis tetapi tiga jenis yaitu reduplikasi penuh, sebagian, dan berafiks. Reduplikasi berafiks terdiri atas prefix, infiks, dan sufiks. Itulah keunikan tersendiri dari bahasa Tombulu. Bahasa Tombulu lebih panjang reduplikasinya. Paparan tentang persamaan dan perbedaan itu dijelaskan sebagai berikut.

(1) Jenis reduplikasi dalam Bahasa Inggris yaitu reduplikasi penuh dan reduplikasi sebagian, sementara bahasa Tombulu terdiri atas reduplikasi penuh, reduplikasi sebagian, dan reduplikasi yang berafiks. Persamaan antara kedua bahasa itu yakni keduanya memiliki reduplikasi penuh dan sebagian.

(2) Arah Reduplikasi Dalam Bahasa Inggris reduplikasi ada yang mengalami arah kanan dan arah reduplikasi ke kiri dari bentuk dasar yang bermakna.

a. Jenis reduplikasi penuh dalam bahasa Tombulu yaitu sebagai berikut.

1. *Sombor-sombo*

‘ muda-muda ‘

2. *Genang-genang*

‘ingat-ingat’

3. *Butul-butul*

‘benar-benar’

b. Jenis reduplikasi sebagian yaitu sebagai berikut.

1. *Kalipopok*

‘kupu-kupu’

2. *Tuama*

‘laki-laki’

3. *Esa kakanen*

‘sesaji’

Makna reduplikasi bahasa Inggris berubah karena identitas berubah dari jenis kelas kata sifat menjadi kata benda ataupun sebaliknya, sementara makna reduplikasi dalam Bahasa Tombulu tidak pernah berubah.

III

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis data maka simpulan terhadap hasil penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut.

Pertama, jenis reduplikasi dalam Bahasa Inggris yaitu reduplikasi penuh dan reduplikasi sebagian, sementara Bahasa Tombulu terdiri atas reduplikasi penuh, reduplikasi sebagian, dan reduplikasi yang berafiks. Kedua, persamaan antara reduplikasi Bahasa Inggris dan bahasa Tombulu yakni reduplikasi keseluruhan dan reduplikasi sebagian. Perbedaannya yakni Bahasa Tombulu memiliki reduplikasi yang berafiks sedangkan Bahasa Inggris tidak mempunyai bentuk reduplikasi tersebut. Arah reduplikasi dalam bahasa Inggris memiliki dua arah, arah kiri ke kanan (L-R) dan arah kanan ke kiri (R-L). Proses reduplikasi dalam Bahasa Inggris menyebabkan perubahan identitas dan katagori kata. Makna reduplikasi bahasa Inggris berubah karena identitas berubah dari jenis kelas kata sifat menjadi kata benda ataupun sebaliknya, sementara makna reduplikasi dalam Bahasa Tombulu tidak pernah berubah. Proses reduplikasi Bahasa Inggris dan Bahasa Tombulu mempunyai fungsi menghasilkan makna yang menyatakan intensitas.

Penulis menyarankan agar hal-hal yang belum sempat diteliti tersebut dapat diteliti oleh peneliti lainnya sehingga dapat memperkaya informasi kosakata bahasa daerah khususnya bahasa Tombulu. Selain itu, penelitian lain dalam bidang Morfologi perlu selalu dilakukan untuk melengkapi data Bahasa Tombulu secara keseluruhan. Semoga hasil penelitian ini bisa menjadi referensi bagi penelitian lainnya yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmajian, A, et. 2001. *Linguistics, An Introduction to Language and Communication*. Massachussets: The Massachussets Institute of Technology Press.
- Baugh, L. 1968. *Functionally Independent Construct Scores as a Function of Role Construct Repertory Test Heterogeneity*. Unpublished master's thesis, Univer.of Missouri.
- Carson, J. C.2000. *The Semantics of number in Malay Noun Phrases*,Master's thesis. Calgary: Abu University of Calgary
- Crain, S. 1976. *Language Acquisition in the Absence of Experience*. Cambridge: Cambridge University Press
- Chomsky, N.1995. *The Minimalist Program*. *Current Studies in Linguistics* 28. Cambridg, MA: MIT Press.
- Crystal, D. 2008. *A Dictionary of Linguistics and Phonetics* (6thed.). Oxford: Blackwell.
- Gleason, H. A.1961. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. Toronto: Holt,Rinehart and Winston.
- Hurford and Heasley, J. B. 1983. *The Principle of Pragmatics*. London: Cambridge University Press.
- Jensen, J. T. 1990. *Morphology Word Structure in Generative Grammar*. Amsterdam: John Benjamins.
- Katamba, F,& Stonham, J.2006. *Morphology Second Edition*. Gordonsville: Palgrave Macmillan
- Leech, G.1981. *Semantics: The Study of meaning*. Second Edition. Harmondsworth : Penguin Books
- Lado, R. 1957. *Linguistic Across Culture*. Michigan: The University of Michigan.
- Lyons, J. 1981. *Languageand Linguistic*. Cambridge: Cambridge University Press
- Liliweri, A. 2002. *The Meaning of Culture in Intercultural Communication*. Yogyakarta : PT. LkiS Pelangi Aksara
- Nida,E., A.1949. *Morphology the Descriptive Analysis of Words*.Ann Arbor:University of Michigan Press.

- Podesva, R J, Devyani. 2013. *Introduction Research Methods in Linguistics*, ed. Cambridge: Cambridge University Press,pp.
- Puspani, I. A. *Reduplikasi Bahasa Inggris*. Universitas Udayana, Bali.
- Quirk, R, S. G. 1985. *A University Grammar of English*. England: Longman Group Limited.
- Ratag, L. E.2013. *Reduplikasi Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan suatu Analisis Kontrastif*. Skripsi. Manado : Fakultas Ilmu Budaya, Universitas.
- Spradley, P. James.1979. *The Ethnographic Interview*. The United States of America: Holt, Rinehart and Winston.
- Trudgil, P. 1974. *An Introduction to Language and Society*. New York: Penguin books
- Wabula, P. N. 2015. *Reduplikasi Bahasa Inggris dan Bahasa Sahu suatu Analisis Kontrastif*. Skripsi. Manado : Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Samratulangi.
- Wardhaugh, R.1972.*Introduction to Linguistics*.New York: McGraw Hill Book.

